

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan analisis pada bab IV.2. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bingkai kedua SKH dalam pemberitaan setahun pemerintahan pasangan Presiden Jokowi-JK adalah Jawa Pos tidak mendukung pemerintahan pasangan Presiden Jokowi-JK karena membingkai sosok Presiden Jokowi bukan pemimpin kuat, mudah terpengaruh oleh kepentingan partai pendukung. Sedangkan Kompas mendukung pemerintah karena membingkai sosok Presiden Jokowi sebagai pemimpin sigap mengatasi persoalan nasional. Sedikit terhalang oleh menteri dan partai pendukung. Sebenarnya, Kompas dan Jawa Pos sama-sama membingkai sektor ekonomi, hukum, dan politik berada dalam kinerja yang negatif. Namun keduanya secara berbeda menempatkan posisi pemerintah yang berkaitan dengan kinerja negatif pada sektor-sektor tersebut. Jawa Pos menempatkan presiden, wakil presiden, dan menteri sebagai suatu kesatuan (pemerintah), sehingga ketika menteri berkinerja negatif atau presiden berkirja negatif tetap diberitakan sebagai kinerja pemerintah yang negatif. Berbeda dengan Kompas yang secara spesifik membedakan antara kinerja Presiden dan Wakil Presiden dengan kinerja menteri. Ketika kinerja menteri dikatakan buruk maka akan dikatakan kinerja menteri lah yang buruk, sedangkan ketika menyebutkan kinerja presiden yang sigap, maka disebut kinerja pemerintah yang sigap.

Pada akhirnya meskipun sektor ekonomi hukum, dan politik dianggap negatif, Jawa Pos akan membingkainya sebagai kesalahan

pemerintahan Jokowi-JK. Sedangkan Kompas akan membingkai negatifnya sektor-sektor sebisa mungkin bukan karena kesalahan pemerintah.

V.2. Saran

V.2.1 Saran Akademis

Melalui penelitian ini, peneliti menyarankan agar penelitian *framing* mengenai “ulang tahun” pemerintahan haruslah selalu dilakukan. Dengan alasan bahwa penelitian ini akan sangat berguna dalam melihat keterlibatan media dalam proses politik. hasil analisis *framing* bisa menjadi filter bagi pembaca media khususnya pembaca berita politik agar setiap informasi yang ditampilkan media mengenai isu politik tidak langsung diterima tanpa verifikasi. Karena berita politik tidak hanya memuat informasi politik, berita politik juga membawa ideologi media.

V.2.2. Saran Praktis

Mencapai netralitas memang sulit, apalagi untuk media besar yang memiliki kepentingan yang besar pula, oleh sebab itu setidaknya media massa harus menyajikan peristiwa sesuai dengan fakta yang terjadi. Meskipun nantinya saat penulisan akan terjadinya pemburaman fakta, namun dengan penyajian fakta yang sesuai para pelaku media telah menjalankan fungsinya sebagai pemberi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Baran, S. J. (2012). Pengantar Komunikasi Massa : Melek Media dan Budaya. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Eriyanto. (2004). Analisis Framing Konstruksi Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKiS.
- Goffman, E. (1986). Frame Analysis An Essay on the Organization of Experience. New York: Northeastern University Press.
- Hallin, D. (1994). We Keep America on Top of the World: Television Journalism and the Public Sphere. London & New York: Routledge.
- Hamad, I. (2004). Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa. Jakarta: Granit.
- Kusumaningrat, H., & Kusumaningrat, P. (2012). Jurnalistik Teori dan Praktek. Bandung: Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: RosdaKarya.
- Nugroho, B., Eriyanto, & Surdiasis, F. (1999). Politik Media Mengemas Berita "Habibi dalam Pemberitaan Kompas, merdeka dan Republika. Yogyakarta: Institut Studi Arus Informasi.
- Reese, S. D., Grandy, O. H., & Grant, A. E. (2008). Framing Public Life Perspectives on Media and Our Understanding of the Social World. New Jersey; London: Lawrence Erlbaum Associates
- Rolnicki, T. E., Tate, C. D., & Taylor, S. A. (2015). Pengantar Dasar Jurnalisme. Jakarta: Kencana.
- Sarosa, S. (2012). Penelitian Kualitatif : dasar dasar. Jakarta Barat: Indeks.
- Shoemaker, P., & Reese, S. D. (2014). Mediating in the 21st Century : A Media Sociology Perspective. Newyork and London: Routledge.
- Sobur, A. (2012). Analisis Teks Media. Bandung: Rosdakarya.

- Subiakto, H., & Ida, R. (2014). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yunus, S. (2012). *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Ghalia Indonesia.

SUMBER ONLINE

- Akuntono, I. (2016, Januari 16). Dahlan Iskan: SBY Tak Perlu Melarang Saya Dukung Jokowi-JK. Diakses dari Kompas: Dahlan Iskan: SBY Tak Perlu Melarang Saya Dukung Jokowi-JK
- Ayyubi, S. A. (2016, Januari 16). Dahlan Iskan Bilang Ke Jokowi: "Jawa Pos Biarlah Tetap Netral". Diakses dari Surabaya Bisnis: <http://surabaya.bisnis.com/read/20140627/94/72596/dahlan-iskan-bilang-ke-jokowi-jawa-pos-biarlah-tetap-netral>
- Indo Barometer. (2014). Profil Indo Barometer. Retrieved Desember 18, 2015, from Indo Barometer: <http://www.indobarometer.com/publish/?p=profil>
- Indo Barometer. (2014, Juni 30). Siapa Pemenang Pilpres 2014? Ini Prediksi Indo Barometer. Retrieved Desember 18, 2015, from Indo Barometer: <http://indobarometer.com/publish/?read=analisa/1586/Siapa-Pemenang-Pilpres-2014?-Ini-Prediksi-Indo-Barometer>
- Indo Barometer. (2015, Oktober 9). Laporan Survei Nasional INDO BAROMETER "Keberhasilan dan Kegagalan Setahun Pemerintahan Jokowi - JK" (Data Survei September 2015). Retrieved Desember 18, 2015, from Indo Barometer: <http://indobarometer.com/publish/?read=survei/1610/Laporan-Survei-Nasional-INDO-BAROMETER->
- Indonesia, T. (2016, Januari 16). Pendiri Jawa Pos. Diakses dari Tokoh Indonesia: <http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/286-direktori/2091-pendiri-jawa-pos> Sumber:

Ini peta pendukung revisi uu kpk anggota FPDIP paling banyak. (2016, Januari 16). Diakses dari News Detik: <http://news.detik.com/berita/3037618/ini-peta-pendukung-revisi-uu-kpk-anggota-fpdip-paling-banyak>

KBBI. (2016, Januari-Februari). Diakses dari KBBI: <http://kbbi.web.id/>

Kemendikbud. (2016, Januari 16). Apa arti kata blusukan yang sebenarnya. Diakses dari Kemendikbud: <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/apa-arti-kata-blusukan-yang-sebenarnya>

Kompas. (2014, Juli 9). Quick Count, ini hasil lengkap 11 lembaga survei. Diakses Desember 18, 2015, dari Indonesia Satu Kompas: <http://indonesiasatu.kompas.com/read/2014/07/09/18490431/quick.count.ini.hasil.lengkap.11.lembaga.survei>

Kompas. (2016, Januari 29). About Kompas Gramedia. Diakses dari Kompas Gramedia: <http://www.kompasgramedia.com/about-kg/history>

Kompas. (2016, Januari 31). Nama KOMPAS Pemberian Bung Karno. Diakses dari Kompas: <http://lipsus.kompas.com/hut45/sejarahkompas>

Kontan. (2016, Januari 16). Istilah blusukan bagi Jokowi. Diakses dari Nasional Kontan: <http://nasional.kontan.co.id/news/arti-istilah-blusukan-bagi-jokowi>

KUNCAHYO, W. S. (2016, Januari 16). IKUT KONVENSI, DAHLAN ISKAN OGAK KORBANKAN JAWA POS. Diakses dari RMOL: <http://politik.rmol.co/read/2013/09/15/125727/ikut-konvensi,-dahlan-iskan-ogah-korbankan-jawa-pos->

niat busuk partai pendukung revisi uu kpk untuk bubarkan kpk. (2016, Januari 16). Diakses dari Kompasiana: http://www.kompasiana.com/www.febrialdiali.blogspot.com/niat-busuk-partai-pendukung-revisi-uu-kpk-untuk-bubarkan-kpk_5614a992c823bdde06c6a592

Profil Jawa Pos. (2016, Januari 16). Diakses dari Jawa Pos: <http://www2.jawapos.com/profile/profile/index.php>

PSHK. (2016, februari 28). Miko Susanto Ginting. Retrieved from PSHK: <http://www.pshk.or.id/team/miko-susanto-ginting/>

Qimala, R. N. (2016, Februari 28). Bambang Widodo Umar. Retrieved from Merdeka: <http://profil.merdeka.com/indonesia/b/bambang-widodo-umar/>

NON BUKU

Ancaman Ghetto-Ghetto Siber Seusai Pilpres (19 Oktober 2015, Hal 2) Kompas

Hukum Mengecewakan Ekonomi Menjanjikan (19 Oktober 2015, Hal 1) Jawa Pos

Kepuasan Publik kepada Pemerintah Terus Turun (9 Oktober 2015, Hal 4) Jawa Pos

Masa Sulit Belum Terlewati (19 Oktober 2015, Hal 1) Kompas

Masukan Jadi Perhatian (10 Oktober 2015, Hal 2) Kompas

Mencermati Arah Penurunan Apresiasi (20 Oktober 2015, Hal 1) Kompas